



Daftar Pustaka

- Adzima, A.F., M.A. Setiawan, dan D. Mardiatno. 2019. Karakteristik tanah HATH (*human altered-human transported*) di area perdesaan terhadap kelestarian lingkungan. *Jurnal Sains Informasi Geografi* 2(2):32-39.
- Anasiru, R.H. 2015. Perhitungan laju erosi metode USLE untuk pengukuran nilai ekonomi ekologi di Sub DAS Langge Gorontalo. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* 18 (2): 273-289.
- Andriyani, I., S. Wahyuningsih dan S. Suryaningtias. 2019. Perubahan tata guna lahan di sub DAS Rembangan – Jember dan dampaknya terhadap laju erosi. *Agritech* 39(2):117-127.
- Apriliyana, D.W. 2019. Kehilangan Tanah Permukaan dan N Akibat Proses Erosi Pada Lahan Pertanian Kebun Campur Sub-DAS Bompon, Magelang. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Arham, R.T. Lopa, dan B. Bakri. 2017. Pengaruh hubungan intensitas curah hujan dan kemiringan lahan terhadap laju erosi. <<https://core.ac.uk/download/pdf/132584569.pdf>>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2022.
- Arisandi, D. 2016. Sebaran Spasial Hasil Proses Erosi Parit (Gully Erosion) yang Berkembang di DAS Bompon Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Departemen Geografi Universitas Gadjah Mada. Master Thesis.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press, Bogor.
- Asdak, C. 1995. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Asdak, C. 2007. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Asmaranto, A., E. Suhartanto, dan B. S. Permana. 2010. Aplikasi sistem informasi geografis (SIG) untuk identifikasi lahan kritis dan arahan fungsi lahan Daerah Aliran Sungai Sampean. *Jurnal Pengairan* 1 (2): 1-22
- Badan Penelitian Tanah. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Banuwa, I.S. 2016. Erosi. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Blanco, H., and R. Lal. 2008. *Principles of Soil Conservation and Management*. Springer, USA.



Boardman, J. 2006. Soil erosion science: reflections on the limitations of current approaches. *Catena* 68(2):73-86.

Bochet, E., and P. Garcia-Fayos. 2004. Factors controlling vegetation establishment and water erosion on motorway slopes in Valencia, Spain. *Restoration ecology*, 12(2):166-174.

Bochet, E., J. Poesen, and J.L. Rubio. 2006. Runoff and soil loss under individual plants of a semi-arid Mediterranean shrubland: influence of plant morphology and rainfall intensity. *Earth Surface Processes and Landforms* 31:536-549.

Braja M.Das, D.E., and K. Sobhan. 2014. *Principles of Geotechnical Engineering* 8th Edition. Cengage Learning, USA.

Budianto, Y., dan J. Sartohadi. 2016. Keterdapatannya sensitive clay pada lokasi longsorlahan di DAS Bompon, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Bumi Indonesia* 5(4):1-9.

Casagli, N., S. Dapporto, M.L. Ibsen, V. Tofani, and P. Vannocci. 2005. Analysis of the landslide triggering mechanism during the storm of 20th-21st November 2000, in Northern Tuscany. *Landslides* 3:13-21.

Cheng, H., Y. Wu, X. Zou, H. Si, Y.Z. Zhao, D. Liu, and X. Yue. 2006. Study of ephemeral gully erosion in a small upland catchment on the Inner-Mongolian Plateau. *Soil & Tillage Research* 90 : 184-193.

Darmawan, M.A. 2020. Kajian Laju Infiltrasi Pada Berbagai Kemiringan Lereng dan Penggunaan Lahan Pada Musim Kemarau di sub-DAS Bompon, Magelang. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

Darmayanti, A.S. 2012. Beberapa sifat fisika kimia tanah yang berpengaruh terhadap model kecepatan infiltrasi pada tegakan mahoni, jabon, dan trembesi di kebun raya Purwodadi. *Berk Penel Hayati* 17: 185-191.

Darusman, D.H. 2006. Tinjauan Ekonomi Hutan Rakyat. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Hasil Hutan. IPB, Bogor.

De Baets, S., J. Poessen, B. Reubens, B. Muys, J. De Baerdemaeker, and J. Meersmans. 2009. Methodological framework to select plant species for controlling rill and gully erosion: application to a Mediterranean ecosystem. *Earth Surface Processes and Landforms* 34:1374-1392.

Dhoke, M.E., A. Kusumandari dan Senawi. 2018. Tingkat erosi dan rancangan teknik konservasi tanah dan air di sub Das Waewoki, das Aesesa, Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manusia & Lingkungan* 25(1):7-17.

Dibyosaputro, S. 2012. Pola Persebaran Keruangan Erosi Permukaan Sebagai Respon Lahan Terhadap Hujan di Daerah Aliran Sungai Sungai Secang, Kabupaten



Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Universitas Gadjah Mada.
Disertasi.

Fatiatun, Firdaus, S. Jumini, dan N.P.Adi. 2019. Analisis bencana tanah longsor serta mitigasinya. SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains 5(2): 134-139.

Fauzi, R.M.Z., dan Maryono. 2016. Kajian erosi dan hasil sedimen untuk konservasi lahan DAS Kreo hulu. Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota 12(4):429-445.

Fauziek, M., dan A. Suhendra. 2018. Efek dari *dynamic compaction (DC)* terhadap peningkatan kuat geser tanah. Jurnal Mitra Teknik Sipil 1(2):205-214.

Foster, G.R. 1986. Soil Conservation – Assesing The National Resource Inventory. National Academy Press, Washington DC.

Fuady, Z., dan C. Azizah. 2008. Tinjauan daerah aliran sungai sebagai sistem ekologi dan manajemen daerah aliran sungai. LENTERA 6: 1-10.

Fuady, Z. 2010. Pengaruh sistem olah tanah dan residu tanaman terhadap laju mineralisasi nitrogen tanah. Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi 10(1):94-101.

Gao, C., P. Li, J. Hu, L. Yan, H. Latifi, W. Yao, M. Hao, J. Gao, T. Dang, and S. Zhang. 2021. Development of gully erosion processes: a 3D investigation based on field scouring experiments and laser scanning. Remote Sensing of Environment 265: 112683.

Geyik, M.P. 1986. FAO Watershed Management Field Manual Gully Control. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Rome.

Hadi, B.A., Y. Yunus, dan M. Idkham. 2012. Analisis sifat fisika tanah akibat lintasan dan bajak traktor roda empat. Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan 1(1):43-53.

Hanafi, F., Juhadi, S.B.Iryanthony, A.R.Hakeem, D.P.Rahmadewi, dan Fitriyani. 2019. Strategi pengelolaan kekeringan masyarakat sub DAS Bompon di lereng kaki vulkanik Pegunungan Sumbing. Jurnal Geografi 16(1):32-40.

Hardjowigeno, S., dan S. Sukmana. 1995. Menentukan Tingkat Bahaya Erosi. Centre for Science and Agroclimate Research, Bogor.

Harjadi, B., dan Farida. 1996. Kaitan Perbedaan Kelas Lereng Lahan Terhadap Faktor Erodibilitas Tanah dan Batas Toleransi Erosi. Buletin Pengelolaan DAS, Surakarta.

Haq, A.A. 2019. Dinamika Erosi Tanah pada Area Longsorlahan Aktif di DAS Bompon, Magelang, Jawa Tengah. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.



Hutabarat, A.H., Sumono, dan N. Ichwan. 2015. Kajian laju infiltrasi pada berbagai penggunaan lahan di kebun percobaan kwala bekala usu Desa Durin Tonggal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Rekayasa Pangan dan Pertanian 3(2): 503-511.

Igbokwe, J.I., J.O. Akinyade, B. Dang, T. Alaga, M.N. Ono, V.C. Nnodu, and L.O. Anike. 2008. Mapping and monitoring of the impact of gully erosion in Southeastern Nigeria with satellite remote sensing and Geographic Information System. The International Archives of Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Sciences 37(8):865-872.

Ilham, A.M., C. Haji, D. Permatasari, K. Illahi, M. Agestira, M. Arifin, R. Fadillah, S. Mutiara, S.A. Novriawati, Y. Sufitri, E. Purwaningsih, dan W. Prrikeslan. 2018. Pengukuran erosi aktual pada penggunaan lahan tegalan dan kebun campuran: studi kasus DAS Bompon, Kecamatan Kajoran, Jawa Tengah. Jurnal Geografi 7(2): 143-156.

Isnawati, N., dan Listyarini, E. 2018. Hubungan antara kemantapan agregat dengan konduktifitas hidraulik jenuh tanah pada berbagai penggunaan lahan di Desa Tawangsari Kecamatan Pujon, Malang. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan 5(1): 785-791.

Kartikasari, M. 2019. Identifikasi Morfologi, Material, dan Proses Erosi Parit di Area Terbangun Untuk Pemilihan Metode Konservasi. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

Kaushal, R., I. Singh, S.D. Thapliyal, A.K. Gupta, D.Mandal, J.M.S Tomar, A. Kumar, N.M. Alam, D. Kadam, D.V. Singh, H. Mehta, P. Dogra, P.R. Ojasvi, S. Reza, and J. Durai. Rooting behavior and soil properties in different bamboo species of western Himalayan foothills India. Scientific Reports: 1-17.

Kirkby, M.J and L.J. Bracken. 2009. Gully Processes and Gully Dinamics. *Jurnal. Earth Surface Processes and Landforms*. 34: 1841-1851.

Kurnia, D.W. 2022. Survei dan Pemetaan Kualitas Tanah Pada Tingkat Kelerengan dan Penggunaan Lahan yang Berbeda di DAS Bompon Magelang. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

L'Heureux, J.S., A. Locat, S. Leroueil, D. Demers, and J. Locat. 2014. Landslides in Sensitive Clays. Springer, New York.

Li, L., Y. Wang, and C. Liu. Effects of land use changes on soil erosion in a fast developing area. International Journal of Environmental Science and Technology 11: 1549-1562.

Malik, R.F., and J. Sartohadi. 2017. Pemetaan geomorfologi detail menggunakan teknik step-wise-grid di Daerah Aliran Sungai (DAS) Bompon Kabupaten MAGelang, Jawa Tengah. Jurnal Bumi Indonesia 6(2): 1-15.



Maro'ah, S. 2011. Kajian Laju Infiltrasi dan Permeabilitas Tanah Pada Beberapa Model Tanaman (Studi Kasus Sub DAS Keduang, Wonogiri). Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Skripsi.

Martini, E., H.L. Tata, E. Mulyoutami, J. Tarigan, dan S. Rahayu. 2010. Membangun Kebun Campuran: Belajar dari Kobun Pocal di Tapanuli dan Lampoeh di Tripa. World Agroforestry Centre-ICRAF Southeast Asia Regional Office, Bogor.

Martono. 2004. Pengaruh Intensitas Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Laju Kehilangan Tanah Pada Tanah Regosol Kelabu. Magister Teknik Sipil. Universitas Diponegoro. Master Thesis.

Marzolff, I., F. am Main, J.B. Ries, and Trier. 2007. Gully erosion monitoring in semi-arid landscapes. Z. Geomorph. N.F. 51(4): 405-425.

Masruroh, H., J. Sartohadi, dan A. Setiawan. 2016. Membangun metode identifikasi longsor berbasis foto udara format kecil di DAS Bompon, Magelang, Jawa Tengah. Majalah Geografi Indonesia 30 (2) : 169-181.

Meijer, G. 2012. Reconstitution of Sensitive Clay. Delft University of Technology. Delft. Master Thesis.

Meneses, B.M., S. Pereira, and E. Reis. 2017. Effects of different land use and land cover data on the landslides susceptibility zonation of road networks. Nat. Hazards Earth Syst. Sci. 19:471-478.

Mintarjo, S. 2018. Waspadai Tanah Longsor. Pakar Raya, Bandung.

Modak, P., M. Mandal, S. Mandi, and B. Ghosh. 2022. Gully erosion vulnerability modeling, estimation of soil loss and assessment of gully morphology: a study from cratonic part of Eastern India. <<https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s11356-022-22118-5.pdf>>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2022.

Mokarram, M., and A.R. Zarei. 2021. Determining prone areas to gully erosion and the impact of land use change on it by using multiple-criteria decision-making algorithm in arid and semi-arid regions. Geoderma 403 : 115379.

Morgan, R.P.C. 2005. Soil Erosion and Conservation. Blackwell Publishing Ltd, USA.

Mustikasari, N., S.D. Tarigan, S. Sabiham, dan B. Sahari. 2018. Aliran permukaan, erosi dan kehilangan hara kebun kelapa sawit Kabupaten Sorolangun Provinsi Jambi. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 20(2):82-85.

Naryanto, H.S. 2017. Analisis bahaya, kerentanan dan risiko bencana tsunami di Provinsi Papua Barat. Jurnal Alami 3(1): 10-20.



Naryanto, H.S., H. Soewandita, D. Ganesha, F. Prawiradisastra, dan A. Kristijono. 2019. Analisis penyebab kejadian dan evaluasi bencana tanah longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 17(2): 272-282.

Novebryna, Y. 2019. Pendugaan Erosi Metode USLE pada Pertanaman Manggis (*Garcinia mangostana* L.) di Desa Suka Sama (Ketangkuhen) Kecamatan Sibolangit. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

Nugraha, S.S. 2017. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Kerapatan Erosi Parit di DAS Kaliwungu. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

Poesen, J.J., J. Nachtorgale, and G. Verstrac. 2003. Gully erosion and environmental change: importance and research needs. *Catena* 50:91-133.

Prasetya, B., S. Prijono, dan Y. Widjiawati. 2012. Vegetasi pohon hutan memperbaiki kualitas tanah Andisol-Ngabab. *Indonesian Green Technology Journal* 1:1-6.

Putra, S.P. 2019. Permeabilitas Tanah Pada Berbagai Kemiringan dan Penggunaan Lahan di Sub-DAS Bompon, Magelang. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

Pulungan, N.A., dan J. Sartohadi. 2018. New approach to soil formation in the transitional landscape zone: weathering and alteration of parent rocks. *Journal of Environments* 5(1):1-7.

Rahayu, N.L.D., Sudarmadji dan L.R.W. Faida. 2016. Pengaruh vegetasi kawasan sabuk hijau (*green belt*) waduk sermo kulonprogo terhadap kenampakan hasil proses erosi dan pemanfaatan oleh masyarakat. *Majalah Geografi Indonesia* 30(1):76-87.

Raka, I.D.N., Wiswasta, I.A., dan Budiasa, I.M. 2011. Pelestarian tanaman bamboo sebagai upaya rehabilitasi lahan dan konservasi tanah disekitar mata air pada lahan marginal di Bali Timur. *Jurnal Agrimeta*:67-75.

Ramlah, D.S. Hadmoko, dan M.A. Setiawan. 2020. Penilaian tingkat aktivitas longsor di sub-DAS Bompon. *Media Komunikasi Geografi* 21(1): 12-26.

Rusnam, E.G. Ekaputra, dan E.M. Sitanggang. 2013. Analisis spasial besaran tingkat erosi pada tiap satuan lahan di sub DAS Batang Kandis. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND* 10(2): 149-167.

Salimah, A. 2021. Slope stability analysis for landslide mitigation in satui, tanah bambu, South Kalimantan. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 708: 1-9.

Sartohadi, J., Suratman, Jamulya, dan N.I.S. Dewi. 2014. *Pengantar Geografi Tanah*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.



- Schaffer, J. 2022. Recovery of soil structure and fine root distribution in compacted forest soils. *Soil Syst.* 6(49):1-17.
- Singh, A.K., S. Kala, S.K. Dubey, B.K. Rao, M.L. Gaur, K.P. Mohapatra, and B. Prasad. 2014. Evaluation of bamboo based conservation measures for rehabilitation of degraded Yamuna ravines. *Indian Journal of Soil Conservation* 42(1):80-84.
- Supriyono, P. 2014. Seri Pendidikan Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor 1st edition. ANDI, Yogyakarta.
- Sutedjo, M.M., dan A.G. Kartasapoetra. 2002. Pengantar Ilmu Tanah. Bineka Cipta, Jakarta.
- Talakua, S.M. 2020. Pengaruh faktor penggunaan lahan terhadap degradasi lahan akibat erosi pada hutan primer dan kebun campuran di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram bagian barat Propinsi Maluku. *AGROLOGIA* 9(2):95-104.
- Torrance, J. 2012. *Landslides in Quick Clay*. Cambridge University Press, Cambridge.
- Troeh, F.R., and L.M. Thompson. 2005. *Soils and Soil Fertility*. Wiley-Blackwell, Iowa.
- USDA. 2001. *Soil Quality Test Kit Guide*. United States Department of Agriculture, United States.
- Valentin, C., J. Poesen, and Y. Li. 2005. Gully erosion: impacts, factors and control. *Catena* 63: 132-153.
- Wardhana, G. M., dan J. Sartohadi. 2013. Analisis Hubungan Antara Kedalaman Tanah dengan Sudut Lereng Pada Bentuklahan Lereng Bawah Vulkanik Sub Daerah Aliran Sungai Kodil, Provinsi Jawa Tengah. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Wibowo, A., T.R. Soeprobawati, dan S. Sudarno. 2015. Laju erosi dan sedimentasi daerah aliran sungai rawa Jombor dengan model USLE dan SDR untuk pengelolaan danau berkelanjutan. *Indonesian Journal of Conservation* 4(1): 16-27.
- Wida, W.A., A. Maas, and J. Sartohadi. 2019. Pedogenesis of mt. sumbing volcanic ash above the alteration clay layer in the formation of landslide susceptible soils in Bompon sub-watershed. *Agricultural Science* 4(1): 15-22.
- Wischmeier, W.H., and Smith, D.D. 1978. *Predicting Rainfall Erosion Losses: A Guide to Conservation Planning*. W



Worosuprojo, S. 2002. Studi Erosi Parit dan Longsoran dengan Pendekatan Geomorfologis di DAS Oyo Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Yhudistira, A.F. 2018. Kajian Tingkat Erosi Pada Lahan Tanaman Semusim dengan Berbagai Pengolahan Konservasi diukur Menggunakan Metode Pengukuran Plot Erosi dan Persamaan USLE di Sub-DAS Brantas Hulu. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Skripsi.

Zare, M., M. Soufi, M. Nejabat, and H.R. Pourghasemi. 2022. The topographic threshold of gully erosion and contributing factors. *Natural Hazards* 112:2013-2035.

Zhang, C., Y. Wang, and M. Shao. 2021. Controlling gully and revegetation induced dried soil layers across a slope gully system. *Science of the Total Environment* 755:1-12.

Zuidam, V. 1979. *ITC Textbook: Terrain Analysis and Classification Using Aerial Photographs Volume VII*. International Institute for Aerial Survey and Earth Science (ITC), Belanda.